

PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS PASASI DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL AHMAD YANI SEMARANG

Ryan Ainur Rifqi

ryan.ainurrifqi@gmail.com

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRAK

Unit Pasasi merupakan bagian dari ground handling yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menangani penumpang mulai dari proses check-in hingga penumpang naik ke pesawat, serta menangani proses penumpang transit. Kegiatan pasasi sesudah Covid-19 harus tetap dilakukan walaupun ada hambatan atau penyesuaian karena petugas pasasi memiliki peran penting yang harus dijalankan dalam melakukan pelayanan terhadap penumpang di bandar udara. Petugas bandar udara harus memulai kebiasaan-kebiasaan baru setelah masa pandemi Covid-19. seperti jumlah penambahan flight dan lonjakan penumpang. Hal ini dapat menambah waktu kerja sehingga tidak menutup kemungkinan petugas pasasi dapat kewalahan, kelelahan serta stres kerja dan akan mempengaruhi kinerjanya serta dari hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas pasasi dan seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap petugas pasasi di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik sensus, observasi, dan dokumentasi. Populasi yang digunakan ialah seluruh petugas pasasi Kokapura Bandar Udara Ahmad Yani Semarang sebanyak 22 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-28 Februari 2024. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pasasi dengan nilai thitung $-0,055 < 2,093$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima atau tidak ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja pasasi. Dan $R^2 = 0$ yang menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara stress kerja dan kinerja petugas pasasi.

Kata Kunci: Pasasi, Pengaruh, Kinerja, Stress Kerja.

ABSTRACT

The Pasasi Unit is part of the ground handling that has duties and responsibilities in handling passengers from the check-in process until passengers board the plane, as well as handling the transit passenger process. Passasion activities after Covid-19 must continue to be carried out even though there are obstacles or adjustments because passasion officers have an important role that must be carried out in providing services to passengers at the airport. Airport officials must start new habits after the Covid-19 pandemic, such as the number of additional flights and the surge in passengers. This can increase working time so that it does not rule out the possibility that pasasi officers can be overwhelmed, fatigue and work stress and will affect their performance as well as from the results of observations. his study aims to determine whether work stress affects the performance of pasasi officers and how much influence work stress has on pasasi officers at Ahmad Yani International Airport Semarang. This research uses quantitative methods. The data collection technique used is using census techniques, observation, and documentation. The population used is all pasasi officers Kokapura Ahmad Yani Airport Semarang as many as 22 people. This research was conducted on February 1-28, 2024. The results showed that work stress had no effect on the performance of pasasi officers with a tcount value of $-0.055 < 2.093$. This shows that H_0 is accepted or there is no effect of work stress on pasasi performance. And $R^2 = 0$ which shows that there is no influence between work stress and pasasi officer performance.

Keywords: Pasasi, Influence, Performance, Job Stress

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan aspek paling penting dalam mencapai tujuan organisasi (Gisella, 2016). Jika kinerja karyawan menurun, tingkat keberhasilan perusahaan juga akan menurun dan juga sebaliknya, jika kinerja karyawan meningkat, keberhasilan perusahaan juga akan naik, terutama di bidang yang menawarkan jasa seperti ground handling. Menurut Massie et al. (2018), stress kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Unit Pasasi merupakan bagian dari ground handling yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menangani penumpang mulai dari proses check-in hingga naik ke pesawat, serta menangani proses penumpang transit. Unit Pasasi dibagi lagi menjadi 5 bagian yaitu check-in counter, boarding gate, transfer desk, services, dan greeting. Selain itu, pasasi juga menangani bagian pelabelan bagasi di check-in, mengatur dan menangani prosedur yang harus dilakukan sebelum dan sesudah penerbangan, serta menangani situasi delay. Sesudah Covid-19, kegiatan pasasi harus tetap berjalan meskipun ada hambatan atau penyesuaian, karena petugas pasasi memiliki peran penting dalam melakukan pelayanan penumpang di bandar udara. Petugas bandar udara harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru pasca pandemi Covid-19. Seperti jumlah penambahan flight dan lonjakan penumpang. Hal ini dapat menambah waktu kerja membuat petugas pasasi kewalahan, kelelahan serta mengalami stres kerja, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya..

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Petugas Pasasi Kokapura Ahmad Yani Semarang dengan populasi sebanyak 22 petugas pasasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, Dimana tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik sensus

Penelitian ini menggunakan Teknik sensus karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada petugas pasasi Kokapura Ahmad Yani Semarang yaitu sebanyak 22 orang responden.

Uji instrumen

Uji instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas data, uji reliabilitas, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan menggunakan uji analisis klasik yaitu menggunakan uji normalistas, kemudian uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, oleh karena itu uji validitas

diatas untuk item-item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan -pertanyaan yang terdapat pada variabel penelitian dianggap dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian ini.

Uji normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.21202950
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.114
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas yang digunakan menerapkan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,22. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini bersifat berdistribusi normal.

Uji regresi linear sederhana

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.999	5.309		9.230	.000
	STRESS	-.006	.106	-.012	-.055	.956
	KERJA					

a. Dependent Variable: KINERJA

Angka Unstandardized Coefficients B adalah angka koefisien konstanta (a) yakni sebesar 48.999 dan angka koefisien regresi (b) untuk variabel X sebesar - 0,006 sehingga diperoleh bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Y = variabel dependen

B = koefisien regresi

Sehingga, $Y = 48.999 - 0,006x$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta positif sebesar 48.999 menunjukkan pengaruh positif variabel independent (X) yakni stress kerja.
- 2) Koefisien regresi variabel stress kerja (X) sebesar - 0,006 yang bersifat negatif yang menunjukkan terdapat perubahan jika stress kerja mengalami penambahan 1 (satu)

maka nilai variabel kinerja petugas akan mengalami penurunan sebesar 0,006.

Uji T

Tabel 3 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	48.999	5.309		9.230	.000
	STRESS KERJA	-.006	.106	-.012	-.055	.956

a. Dependent Variable: KINERJA

Hasil uji T atau uji parsial antara variabel stress kerja (X) terhadap kinerja (Y) menunjukkan nilai T hitung sebesar -0,055 dimana nilainya lebih kecil dari T tabel 2,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Uji koefisien determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.012 ^a	.000	-.050	9.440

a. Predictors: (Constant), STRESS KERJA

b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R square (R²) sebesar 0,000. Angka yang didapatkan yakni 0,000 memiliki arti bahwa variabel X (stress kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja petugas pasasi).

KESIMPULAN

1. Variabel stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pasasi. Hal ini menunjukkan petugas pasasi bekerja secara maksimal atas pekerjaan yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh dimana nilai t hitung $-0,055 < t$ tabel 2,093 dan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya H0 diterima atau tidak ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja petugas pasasi di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.
2. Variabel stress kerja tidak memiliki hubungan terhadap kinerja petugas pasasi di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pasasi di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar $R^2=0$ yang artinya bahwa 0% kinerja yang dihasilkan petugas pasasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. A. 2012. Level of Service Analysis and Airport Terminal Development (case study: Soekarno-Hatta International Airport, Indonesia). International Journal of Engineering and Technology. Vol 12 No 2.
- Agustian, I., et. Al. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol.6 No.1

- Alkilani, S. 2015. Job Stress, Job Burnout and Safety Performance in the Palestinian Construction Industry. *Journal of Financial Management of Property and Construction*. Vol 20. No 2.
- Almadilla, S. 2021. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Pengamanan Dan Penegakan Hukum LHK Seksi Wilayah II Pekanbaru Riau.
- Ardani, T.A. 2007. Psikologi Klinis. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asih, G.Y., Widhiastuti, H., dan Dewi, R. 2018. Stres Kerja. Semarang University Press. Cetakan Pertama. Semarang.
- Bangun, W. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga. Jakarta.
- Caesary, A. G., et. al. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention Pada Agent Outbound Call PT. Infomedia Nusantara Menggunakan Metode Structural Equation Modelling. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Chairulutfi, N., dan Martanti, I.F.R. 2022. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Petugas Pasasi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Jurnal Ground handling Dirgantara*. Vol 4 No 2.
- Enshassi, A., El-Rayyes, Y., & Alkilani, S. (2015). Job stress, job burnout and safety performance in the Palestinian construction industry. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 20(2), 170-187.
- Ghozali, Imam (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 26. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Indrayana, A. 2021. Analisis Stres Kerja Pada Unit Lost And Found PT Gapura Angkasa Di Bandar Udara Yogyakarta International Airport.
- Leung, M.Y., et. al. 2012. Preventing Construction Worker Injury Incidents through the Management of Personal Stress and Organizational Stressors. *Accident Analysis and Prevention*, 48, 156-166.
- Mahmud, M. I. (2020). Analisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja personel aviation security (avsec) pada bandar udara sultan babullah ternate (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN YOGYAKARTA).
- Majid, A., dan Warpani, E. P. 2014. Ground handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mangkunegara, A.P. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Massie, R.N., et. al. 2018. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 6 No 2.
- Meliá, J.L. and Becerril, M. 2007. "Psychosocial sources of stress and burnout in the construction sector: a structural equation model", *Psicothema*, Vol. 19 No. 4, pp. 679-686.
- Mulyanto, F. 1999. Ground handling (Tata Operasi Darat). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pawirosumarto, S., et. al. 2016. The Effect of Work Environment Leadership Style, and Organizational Culture Towards Job Satisfaction and Its Implication Towards Employee Performance In Parador Hotels And Resorts, Indonesia. *International Journal of Law and Management*. Vol 59 No.6.
- PRATIWI, W. (2019). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pramugari/Pramugara Pada Maskapai Citilink (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN YOGYAKARTA).
- Putri, D. Y. Y. (2017). Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja pada Pramugari (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).
- Putri, V. S., & Sary, F. P. (2020). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Lestari Busana Anggun Mahkota Di Bagian Produksi). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 195-205.
- Robbins, S., dan Judge, T.A. 2011. Perilaku Organisasi. Salemba Empat. Edisi 12. Jakarta.
- Siagian, S. P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Simamora, H. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi III. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Solichin, D. N. 2018. Hubungan Penanganan Bagasi Rusak pada Unit Lost and Found PT Gapura

- Angkasa Terhadap Tingkat Kepuasan Penumpang Rute SUB-JOG di Bandar Udara Internasional Adisucipto Yogyakarta. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet. Bandung.
- Susanti. 2016. Faktor Penyebab Kelelahan dan Stress Kerja Terhadap Personel Air Traffic Controller (ATC) di Bandar Udara “X”. Jurnal Perhubungan Udara. Vol 42 No 3.
- Syahailatua, A. 2020. Analisis Tingkat Stress Dan Beban Kerja Air Traffic Controller Di Perum LPPNPI Airnav Indonesia Cabang Denpasar Bali Tahun 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Penerbangan. 17 Desember 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4956. Jakarta.
- Wahab, A. 2010. “Stress management among artisans in construction industry in Nigeria”. Global Journal of Researches in Engineering. Vol. 10 No. 1, pp. 93-103.
- Weijing, C. and Hongchun, Y. 2011. “Analysis of the predictive indicators of knowledge workers job burnout: a perspective of organization”, paper presented to the Management Science and Industrial Engineering (MSIE), 2011 International Conference, Institute of Electrical and Electronics Engineers, Harbin, 8-11 January